

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan:

1. Kegiatan pembinaan tutor yang dilakukan oleh pengurus gugus PAUD
Jenis kegiatan pembinaannya berupa pembuatan kurikulum dalam membuat RKM dan RKH, pelaksanaan pembelajaran di PAUD melalui metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, mengadakan lomba gugus PAUD. Dalam proses kegiatannya pengurus Gugus melakukan pembinaan secara langsung, melakukan penilaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan, melakukan pelaporan setelah program kegiatan dilaksanakan, bentuk laporan berupa laporan tertulis yang ditujukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan evaluasi untuk menindak lanjuti hasil kegiatan pembinaan tersebut.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina tutor PAUD peneliti menggunakan analisi SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Kekuatannya: adanya kerjasama yang baik antara pengurus Gugus dengan tutor PAUD sebagai anggota Gugus, adanya kerjasama antara pengurus Gugus dengan Penilik PAUD Kecamatan, adanya motivasi dari para anggota (tutor) untuk menambah ilmu guna pelayanan lebih pada layanan PAUD. Kelemahan: Masalah waktu yang kegiatannya berbarengan dengan kegiatan pembelajaran, tidak semua tutor PAUD dapat mengikuti kegiatan pembinaan. Peluang: memberikan wawasan keilmuan kepada tutor PAUD, antar pengurus Gugus dan tutor PAUD dapat sharing satu sama lain mengenai pendidikan anak usia dini. Ancaman: media yang digunakan dalam kegiatan pembinaan kurang memadai, kehadiran tutor selalu tidak tepat waktu.

3. Kinerja tutor setelah mendapat pembinaan berdasarkan hasil observasi dan angket bahwa kinerja tutor mengalami peningkatan dalam aspek kompetensi pedagogik, tutor sudah mampu memahami karakteristik peserta didik, mampu mengidentifikasi potensi peserta didik, dapat memahami teori-teori dan prinsip bermain sambil belajar yang mendidik, memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Dalam aspek kompetensi kepribadian, sikap tutor terhadap anak bisa bersikap sabar, tenang, ceria dan penuh perhatian. Dalam aspek sosial, tutor sudah mampu menjalin kerjasama dengan pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, mampu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik. Dalam aspek profesional, tutor mulai memahami penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Tutor dapat mengembangkan program semester dan merancang menu acuan pembelajaran mingguan/harian. Tutor sudah bisa memilih dan menggunakan media sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Tutor dapat melaksanakan penilaian yang dapat menumbuh kembangkan anak untuk lebih kreatif.

Tutor mampu membuat perencanaan kegiatan pembelajaran melingkupi Rancangan Kegiatan Mingguan, Rancangan Kegiatan Harian. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, tutor mampu menguasai materi pembelajaran, dapat menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif, tutor dapat memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran. Pada evaluasi kegiatan pembelajaran, tutor dapat merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik dengan metode tanya jawab, pemberian tugas, unjuk kerja.

B.Saran

Kegiatan pembinaan sangat diperlukan oleh tutor PAUD khususnya yaitu untuk menambah wawasan keilmuan, pengetahuan, pemahaman dan

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Cangkuang Rancaekek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecakapan tutor PAUD. Kegiatan tutor PAUD sebaiknya dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja tutor mengenai proses kegiatan pembelajaran.



Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Canguang Rancaekek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu